

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penulisan Skripsi dengan judul: "Masuk Berkembangnya Agama Islam di Sintang Kalimantan (Tahun 1640-1857), ini mendeskripsikan serta menjelaskan bagaimana proses Islamisasi yang terjadi wilayah Sintang Kalimantan Barat. Pada dasarnya semua agama yang masuk ke Sintang melalui sebuah proses yang panjang, tidak terkecuali agama Islam. Berkembang pesatnya agama Islam tidak lepas dari peran serta para penyebar agama tersebut yang pada awalnya tidak lain adalah kaum pedagang. Agama Islam dapat diterima oleh masyarakat setempat karena para pedagang yang menyebarkan agama tersebut mau berintegrasi terlebih dahulu dengan budaya lokal, sehingga terjadilah proses integrasi dan akulturasasi.

Latar belakang proses Tumbuh Berkembangnya Agama Islam di Sintang Kalimantan Barat, dinamika tumbuh berkembangnya agama Islam di Sintang serta bagaimana pengaruh tumbuh berkembangnya agama Islam di Sintang, semuanya akan dijelaskan dengan mendeskripsikan dan menganalisiskannya. Teori yang akan digunakan dalam menganalisis peristiwa di atas adalah dengan menggunakan teori Integrasi dan Akulturasi, sedangkan metode yang akan digunakan adalah pengumpulan data, analisis data, dan penulisan.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah dengan masuknya agama Islam ke Sintang tidak serta merta merubah semua tatanan nilai budaya yang masyarakat miliki. Tradisi lokal masyarakat sekitar tetap bertahan hingga saat ini. Masuknya agama Islam memang membawa budaya baru, akan tetapi budaya tersebut tidak merusak budaya lama, namun masuknya budaya Islam memberikan warna baru bagi perkembangan sejarah kebudayaan masyarakat Sintang hingga saat ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The thesis writing entitled: "The Inclusion, Growth, and Development of Islam in Sintang, Kalimantan (1640 to 1857), this is to describe and explain how the process of Islamization occurred in Sintang region, West Borneo. Basically all the religions that go into Sintang had been through a long process, including Islam. The rapid growth of Islam cannot be separated from the role of the propagator of the religion that is the Muslim merchants. Islam is widely acceptable by the local community as the traders who spread the religion would integrate first with the local culture, and become involved in the process of integration and acculturation.

The background of the development and growth of Islam in Sintang, West Borneo, the dynamic growth and development of Islam in Sintang, and how the influence of the development & growth of Islam in Sintang will be explained by describing and analyzing them. The theory used in analyzing the events is the theory of integration and acculturation. Meanwhile, the methods used are data collection, data analysis, and writing.

The conclusion is the introductions of Islam to Sintang not necessarily change all the cultural foundations of society. The local traditions surrounding the communities persisted until today. The introduction of Islam is to bring a new culture, but does not destroy the old culture. On contrary, the inclusion of Islamic culture gives new color to the development of cultural history toward Sintang society today.